

RINGKASAN

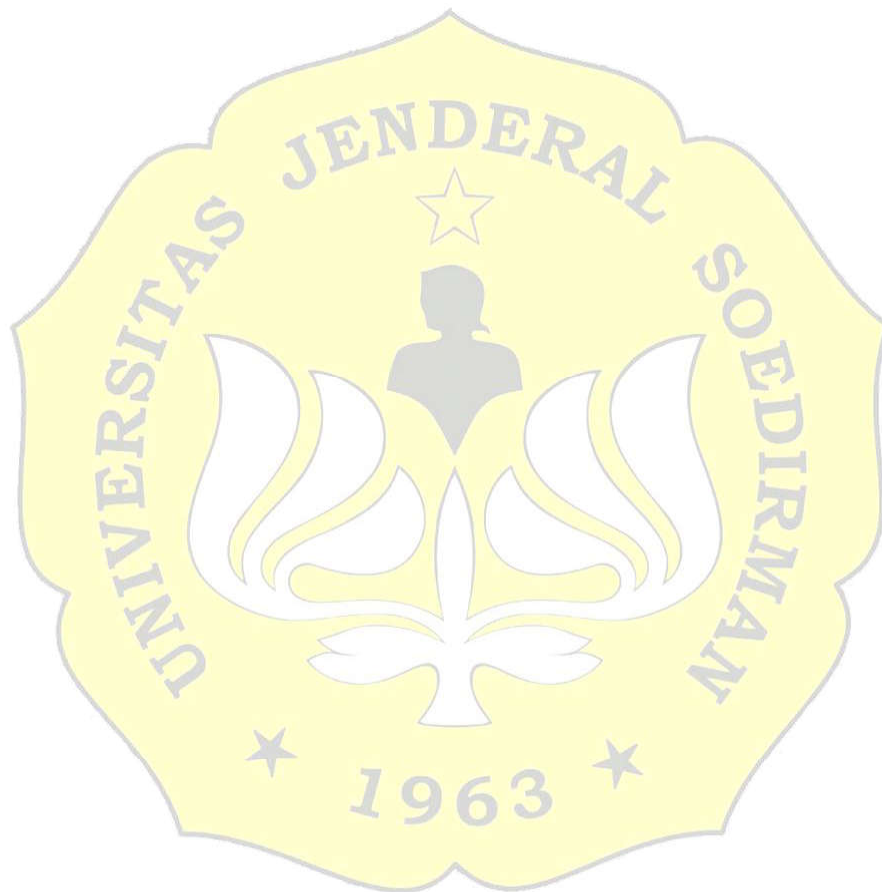
Media sosial dimanfaatkan sebagai tempat untuk mengekspresikan diri (*self expression*), pencitraan diri (*personal branding*), serta dijadikan sebagai tempat untuk curhat hingga berkeluh-kesah, di mana hal tersebut berhubungan dengan *self disclosure* atau pengungkapan diri. Pada tahun 2023, *Twitter* merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan peringkat tertinggi berdasarkan jumlah penggunanya. Selain digunakan menjadi sarana penyebar informasi, *Twitter* juga menjadi salah satu aplikasi yang bisa menciptakan komunikasi dengan orang lain yang diawali dengan *self disclosure* atau proses pengungkapan informasi pribadi kepada orang lain ataupun sebaliknya. *Self disclosure* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sangat penting dalam menjalin komunikasi antar pribadi, karena seseorang bisa secara mudah membagi apa yang sedang dirasakan atau dialaminya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pengguna *Twitter* di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dalam mengelola *self disclosure* mereka di *Twitter* serta mengetahui dampak dari interaksi pengguna *Twitter* yang mungkin timbul dari *self disclosure* mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam kepada beberapa informan yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman serta adanya dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman dengan sasaran penelitian utama yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman, sedangkan sasaran pendukung yaitu mahasiswa aktif organisasi di FISIP Unsoed, alumni FISIP Unsoed, dan jurnalis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Interaktif dari Miles & Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengguna *Twitter* melakukan *self disclosure* di akun *Twitter*nya adalah mencari informasi, yang dimana *Twitter* sendiri merupakan platform yang kaya akan informasi dari berbagai sumber, sehingga banyak yang menggunakan *Twitter* sebagai sarana mencari informasi. Menyampaikan pendapat juga termasuk dalam motivasi melakukan dikarenakan dengan menyampaikan pendapat ini, antar pengguna dapat berpartisipasi lebih dalam suatu diskusi dan sebagai tempat untuk berkeluh kesah di *Twitter* sebagai bentuk untuk melampiaskan perasaan mereka. Selanjutnya, untuk dampak interaksi pengguna *Twitter* yang timbul dari tersebut berupa adanya dukungan emosional yang didapatkan antar pengguna *Twitter* berupa pesan penyemangat, saran yang bermanfaat atau sekadar tanda perhatian yang bisa membuat mereka lebih baik secara emosional dan memperoleh informasi melalui *Twitter*, informasi yang didapatkan ini sesuai dengan apa yang dicari oleh pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, harapannya mahasiswa dapat menggunakan *Twitter* sebagai media

dengan baik sehingga meminimalisir terjadinya penyalahgunaan informasi pribadi yang timbul dari mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang lebih luas mengenai kajian yang belum ada, seperti karakteristik informan yang lebih luas dan beragam serta topik utama yang lebih menarik.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Twitter, Self Disclosure*



SUMMARY

Social media is utilized as a place for self-expression, personal branding, and as a platform for venting and confiding, all of which are related to self-disclosure. In 2023, *Twitter* was among the most widely used social media platforms in Indonesia, ranking highest based on its number of users. Besides being a medium for information dissemination, *Twitter* also serves as an application that can create communication with others, initiated by self-disclosure or the process of revealing personal information to others or vice versa. Self-disclosure is a crucial form of communication in building interpersonal relationships, as it allows individuals to easily share what they are feeling or experiencing.

This study aims to understand the motivations of *Twitter* users among students of the Faculty of Social and Political Sciences at Jenderal Soedirman University in managing their self-disclosure on *Twitter*, and to examine the effects of user interaction stemming from this behavior. The research adopts a descriptive qualitative method, with data collection techniques include observation, in-depth interviews with informants, and documentation. The study focuses on FISIP students as the main research subjects, with additional participants including active student organization members, FISIP's alumni and journalists. The data sources consist of both primary and secondary data, and the analysis method used is Miles & Huberman's Interactive Analysis, which covers data collection, reduction, display, and conclusion.

The findings reveal that *Twitter* users are motivated to engage in self-disclosure primarily to seek information, as *Twitter* is rich in information from various sources. Additionally, sharing opinions is another motivation, as it allows users to participate in discussions and vent their emotions. The impacts of user interactions resulting from self-disclosure include emotional support in the form of encouraging messages, helpful advice, or even simple gestures of attention, which contribute to emotional well-being. Users also receive information relevant to their search queries. The research concludes that students should use *Twitter* responsibly to minimize the misuse of personal information. This study provides broader implications by addressing gaps in previous research, such as exploring more diverse informant characteristics and interesting topics.

Keyword : *Students, Twitter, Self Disclosure*